



KERAJINAN UNIK DAUR ULANG

Sampah Plastik Bisa Disulap Jadi Baju Cantik

FEFI TRI KURNIASIH
Yogyakarta

Bungkus kemasan makanan atau produk kebutuhan rumah tangga saat ini bukan lagi menjadi barang yang tidak berguna dan hanya menjadi limbah sampah. Melalui tangan-tangan kreatif dari beberapa kelompok ibu rumah tangga, sampah plastik yang semula tidak berharga kini disulap menjadi sebuah kerajinan yang punya nilai jual tinggi.

Berbagai kreasi kerajinan dari sampah mulai banyak dihasilkan, apalagi jumlah

sampah di Kota Yogyakarta yang terus mengalami peningkatan.

Produk berbahan limbah sampah plastik banyak dihasilkan seperti dompet, tas, aksesoris wanita, payung, taplak meja bahkan sampai baju nampak indah dan kreatif tanpa terlihat kalau barang-barang tersebut berasal dari plastik limbah rumah tangga.

Konsumen yang memakainya pun bisa tampil menarik dan nyaman karena desain dan nama produk sampah plastik tidak terlihat.

Novi Aryani pendiri kelompok pernak-pernik di daerah Bener, Jalan Kyai Mojo,

Yogyakarta menuturkan, pada awalnya beberapa ibu rumah tangga di daerah tersebut diberikan pelatihan kerajinan tangan untuk tujuan mengurangi pembuangan sampah yang setiap hari semakin meningkat. Setelah itu dikembangkan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Kelompok daerah Bener lebih fokus mengembangkan pernak-pernik terutama untuk kaum perempuan. Ide ini muncul karena melihat anak-anak mereka yang menggunakan aksesoris seperti jepit rambut, bros, kalung, maupun gantungan kunci yang terlihat menarik.

(Hal 10)

Sampah Plastik Bisa Disulap Jadi Baju Cantik

(Dari Hal 09)

"Lalu akhirnya kami kembangkan terus dari bekal pelatihan dengan kreativitas para ibu-ibu. Dan hasil kreasi dari kami ternyata banyak diminati oleh banyak orang," tuturnya.

Kegiatan pengolahan sampah kering ini mulai digelar sejak 2008. Saat ini produk yang dihasilkan tidak hanya dipasarkan di Kota Yogyakarta, melainkan hingga luar daerah. Bahkan, sejumlah turis asing yang sedang melancong ke Yogyakarta tertarik dengan karya unik ini.

"Untuk bahan baku sampah

plastik kami tidak mengalami kendala karena tersedia bank sampah yang tiap minggu bisa diambil," lanjutnya. Proses pembuatannya murni kerajinan tangan karena masih dikerjakan dengan cara manual.

Sementara, Prastivi Rahayu dari kelompok ibu-ibu PKK di daerah Demangan mengungkapkan, inovasi kerajinan terus dikembangkan untuk memenuhi selera pasar agar tidak bosan dengan karya yang itu. "Para ibu-ibu di tempat saya biasanya memanfaatkan waktu luang untuk menguntingi sampah-sampah plastik," katanya. •



Pengunjung sedang melihat produk kerajinan sampah plastik di Mu-eum Benteng Vredeburg Yogyakarta, kemarin.

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005